
	PENGKAJIAN TINGKAT GCS		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.070	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Maret 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>– Pengkajian tingkat GCS adalah tindakan yang digunakan untuk mengkaji gangguan kesadaran pada semua jenis pasien medis dan trauma. GCS dibagi menjadi tiga parameter yaitu Respon mata (E/Eye), Respon verbal (V/Verbal) dan Respon motorik (M/Motoric).</li><li>– GCS dapat digunakan pada anak di atas 5 tahun tanpa modifikasi, namun tidak dapat digunakan pada anak-anak dibawah 5 tahun dan bayi.</li><li>– GCS yang dimodifikasi untuk digunakan pada anak-anak dibawah 5 tahun direkomendasikan oleh <i>Pediatric Emergency Care Aplied Research Network</i>.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan pengkajian tingkat GCS.</li><li>– Metode pemeriksaan dasar yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi tingkat kesadaran dan sering kali digunakan untuk menilai fungsi neurologis pasien, salah satunya pada kasus yang terkait dengan keparahan cedera otak.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<p><b>A. Petugas mengkajian tingkat kesadaran GCS pada orang dewasa :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Respon mata (E/Eye) :<ul style="list-style-type: none"><li>4 : Mata terbuka secara spontan</li><li>3 : Membuka mata terhadap suara/panggilan</li><li>2 : Membuka mata terhadap rangsang nyeri</li><li>1 : Tidak membuka mata (baik setelah dipanggil atau dirangsang nyeri)</li></ul></li><li>2. Respon verbal (V/Verbal) :<ul style="list-style-type: none"><li>5 : Berorientasi baik (dapat mengetahui lokasi, tahun dsb dengan benar)</li><li>4 : Bingung (bicara mengacau, disorientasi tempat dan waktu)</li><li>3 : Bisa berbicara kata per kata, tetapi tidak dapat dimengerti</li><li>1 : Mengeluarkan suara yang tidak bisa dimengerti (mengerang)</li><li>1 : Tidak ada respon verbal</li></ul></li></ul>		

**TERKENDALI**

## PENGKAJIAN TINGKAT GCS

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.070

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

### 3. Respon motoric

6 : Mengikuti perintah

5 : Melokalisir rangsang nyeri

4 : Menjauh dari rangsang nyeri

3 : Fleksi abnormal

2 : Ekstensi abnormal

1 : Tidak ada respon motorik

### B. Petugas mengkajian tingkat kesadaran GCS untuk anak-anak dibawah 2 tahun :

#### 1. Respon mata (E/Eye)

4 : Mata terbuka secara spontan

3 : Membuka mata terhadap suara/panggilan

2 : Membuka mata terhadap rangsang nyeri

1 : Tidak membuka mata (baik setelah dipanggil atau dirangsang nyeri)

#### 2. Respon verbal (V/Verbal)

5 : Bergumam (*Coos*) dan berceloteh (*babbles*)

4 : Mudah terganggu (*Irritable*)/menangis

3 : Menangis setelah diberi rangsang nyeri

2 : Mengerang setelah diberi rangsang nyeri

1 : Tidak ada respon

#### 3. Respon motoric

6 : Bergerak secara spontan dan terarah

5 : Menarik diri terhadap sentuhan

4 : Menarik diri terhadap rangsang nyeri

3 : Fleksi abnormal terhadap rangsang nyeri

2 : Ekstensi abnormal terhadap rangsang nyeri

1 : Tidak ada respon motorik

### C. Petugas mengkajian tingkat kesadaran GCS untuk anak-anak diatas 2 tahun, dibawah 5 tahun :

#### 1. Respon mata (E/Eye)

4 : Mata terbuka secara spontan

3 : Membuka mata terhadap suara/panggilan

2 : Membuka mata terhadap rangsang nyeri

**TERKENDALI**

## PENGKAJIAN TINGKAT GCS

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.070

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

- 1 : Tidak membuka mata (baik setelah dipanggil atau dirangsang nyeri)
2. Respon verbal (V/Verbal)
  - 5 : Berorientasi – sesuai/tepat
  - 4 : Bingung
  - 3 : Kata tidak dapat dimengerti
  - 2 : Suara tidak dapat dimengerti
  - 1 : Tidak ada respon
3. Respon motoric
  - 6 : Mematuhi perintah
  - 5 : Melokalisir nyeri
  - 4 : Menjauh dari rangsang nyeri
  - 3 : Fleksi abnormal terhadap rangsang nyeri
  - 2 : Ekstensi abnormal terhadap rangsang nyeri
  - 1 : Tidak ada respon motorik

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi Gawat Darurat

**TERKENDALI**